

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pada awal tahun 2020 di Indonesia wabah virus Corona (Covid-19) mulai marak dan menyebabkan situasi menjadi diluar kendali. Banyak aspek kehidupan yang terkena imbas dari virus Corona ini seperti ekonomi, sosial, pendidikan, dan lain-lain. Berbagai protokol kesehatan dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Corona, protokol kesehatan tersebut diantaranya: semua orang diwajibkan memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun atau *hand sanitizer* dan menjaga jarak agar tidak ada kerumunan. Bahkan pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk di rumah saja tujuannya agar masyarakat tidak keluar rumah jika tidak penting.

Situasi ini pun juga berdampak pada dunia pendidikan, Lembaga sekolah formal dari sekolah dasar hingga universitas ditutup dan kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online*. Sesuai dengan surat edaran Mendikbud No 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona, kegiatan pembelajaran di sekolah mengalami perubahan bentuk yang semula luring menjadi daring. Pelaksanaan kegiatan persekolahan secara daring ini dikenal pula dengan *E-learning* atau Pendidikan Jarak Jauh. Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) adalah proses belajar-mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Berbagai sekolah diharuskan cepat tanggap dalam merespon situasi pandemi ini, dengan merubah penerapan pembelajaran yang awalnya pembelajaran tatap muka atau konvensional menjadi pembelajaran jarak jauh dengan penggunaan teknologi komunikasi. Bentuk pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komunikasi ini juga disebut dengan *E-learning*. *E-learning* merupakan singkatan dari kata *electronic* dan *learning* yang berarti kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan atau menggunakan perangkat elektronik. Menurut Ratnawati & Werdiningsih (2020) istilah *E-learning* juga disebut dengan *distance learning* atau pembelajaran jarak jauh. Dikarenakan pada awalnya *E-learning* didesain untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh sebagai alternatif pembelajaran karena adanya keterbatasan waktu, ruang, serta biaya dalam mengikuti pembelajaran konvensional dalam prosesnya guru dan murid berada di tempat yang terpisah sehingga bahan ajar disampaikan berupa media elektronik yang disampaikan melalui internet,

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh Hariani & Wastuti (2020) dengan judul *Pemanfaatan E-learning pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19* didapatkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan *E-learning* secara umum dapat memberikan pemahaman terhadap mahasiswa sama halnya dengan perkuliahan tatap muka langsung secara konvensional. Meskipun demikian masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya.

Pemanfaatan *E-learning* juga pernah diteliti oleh Rois (2021) dengan judul *Pemanfaatan E-learning sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Balaghah At-Tathbiqiyah di STAI Masjid Syuhada Yogyakarta*. Pada penelitian kali ini dijelaskan bagaimana *E-learning* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Dalam penerapan *E-learning* ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penutupan. Pada tahap persiapan mahasiswa mengakses *E-learning* dengan masuk ke dalam *website* dan *login* akun *E-learning*, kemudian tahap pelaksanaan mahasiswa sudah siap mengikuti pembelajaran yang akan disampaikan oleh dosen dengan membuka materi berupa file *pdf* dan mengikuti ruang diskusi yang sudah tersedia, setelah itu pada tahap penutupan dosen melakukan evaluasi pembelajaran dalam bentuk kuis dan *google form* bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa pada setiap pertemuan.

*E-learning* dapat diimplementasikan dalam bentuk sinkronus dan asinkronus. Pada *blended learning* proses pembelajaran dilakukan dengan menggabungkan bentuk pembelajaran sinkronus dan asinkronus contoh bentuk dari sinkronus yaitu kelas virtual dimana pembelajaran dilakukan secara tatap muka maya sedangkan asinkronus berupa LMS *Moodle* yang berbentuk web. Sejak tahun 2016 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) juga sudah menerapkan *E-learning* sebagai media pembelajaran melalui aplikasi yang bernama *MyKlass*. Bentuk pembelajaran *E-learning* di UMY dilakukan dengan menggunakan modus ganda atau *blended*

*learning*. *MyKlass* digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk pertemuan asinkronus. Melalui *MyKlass* dosen dapat mengunggah materi berupa file atau video, membuat kuis, membuat daftar kehadiran, sedangkan mahasiswa dapat mengunggah tugas, mengerjakan kuis dan diskusi materi di ruang yang sudah disediakan. Seluruh fakultas dan program studi di UMY sudah menggunakan *MyKlass* termasuk di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Pada awalnya dalam pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang dilakukan secara *blended learning* yang dimana perkuliahan tatap muka sebanyak 10 kali kemudian *MyKlass* dilakukan sebanyak 4 kali dalam satu semester akan tetapi dalam kondisi pandemi ini kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan *Microsoft Teams*, *Zoom* dan *MyKlass*.

Seperti halnya pada mata kuliah *Shochukyu Dokkai* yang menggunakan media pembelajaran *E-learning* dalam kegiatan belajar mengajarnya. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa tingkat 2. Mata kuliah *Shochukyu Dokkai* diperuntukan kelas membaca tingkat dasar menengah dalam hal ini merupakan lanjutan dari mata kuliah *Shokyu Dokkai* atau kelas membaca tingkat dasar. Hasil dari pembelajaran mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan membaca dari tingkat dasar ke tingkat yang selanjutnya dan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap suatu bacaan dimana dalam kegiatan pembelajarannya berlatih membaca berbagai bacaan bahasa Jepang.

Hal ini dikarenakan membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Jepang dan juga pada mata kuliah *Shochukyu Dokkai* kali ini dilakukan secara daring yang sebelumnya perkuliahan dilakukan secara luring. Perubahan bentuk pembelajaran tersebut merupakan tantangan bagi pengajar dan pembelajar dalam mempersiapkan pembelajaran melalui *E-learning MyKlass*. Persiapan yang dilakukan juga tentunya berbeda dari kegiatan belajar di kelas dimana biasanya pengajar dan pembelajar bisa berkomunikasi secara langsung. Sehingga pengajar dan pembelajar harus beradaptasi dengan penggunaan media *E-learning* yang merupakan bentuk pembelajaran yang baru dalam mata kuliah *Shochukyu Dokkai*. Pada penelitian ini juga mengkaji tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap penggunaan *E-learning MyKlass* untuk meningkatkan kemampuan membaca baik dari materi yang diberikan dosen, penggunaan fitur-fitur dalam *MyKlass*, dan kendala saat menggunakan *MyKlass*. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang pemanfaatan *E-learning* pada mata kuliah *Shochukyu Dokkai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Pada latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan *E-learning MyKlass* untuk mata kuliah *Shochukyu Dokkai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mahasiswa tingkat 2 tahun ajaran 2020/2021?

2. Bagaimana tanggapan mahasiswa peserta mata kuliah *Shochukyu Dokkai* terhadap pemanfaatan *E-learning MyKlass* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mahasiswa tingkat 2 tahun ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana tanggapan dosen pengampu mata kuliah *Shochukyu Dokkai* terhadap pemanfaatan *E-learning MyKlass* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mahasiswa tingkat 2 tahun ajaran 2020/2021?

### **C. BATASAN MASALAH**

Permasalahan yang akan dibahas agar tidak meluas dan lebih fokus dan mendalam, maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan *E-learning MyKlass* pada mata kuliah *Shochukyu Dokkai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mahasiswa tingkat 2 tahun ajaran 2020/2021.
2. Pembelajaran *Shochukyu Dokkai* dilaksanakan pada semester IV tingkat 2 tahun ajaran 2020/2021 di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Penelitian ini hanya difokuskan pada mahasiswa semester IV tingkat 2 berjumlah 21 orang yang mengikuti mata kuliah *Shochukyu Dokkai* tahun ajaran 2020/2021.
4. Tanggapan yang dimintai dari mahasiswa dan dosen pengampu berfokus pada tampilan, materi pada *MyKlass*, dan pemanfaatannya.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan *E-learning MyKlass* dalam mata kuliah *Shochukyu Dokkai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mahasiswa tingkat 2 tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa peserta mata kuliah *Shochukyu Dokkai* tentang pemanfaatan *E-learning MyKlass* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui tanggapan dosen pengampu tentang penggunaan *E-learning MyKlass* dalam pembelajaran mata kuliah *Shochukyu Dokkai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam pemanfaatan *E-learning MyKlass* dalam pembelajaran *Shochukyu Dokkai* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Pembelajar

Diharapkan penelitian ini pembelajar dapat memanfaatkan *E-learning MyKlass* dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran *Shochukyu Dokkai* untuk meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Jepang khususnya membaca.

#### b. Bagi Pengajar

Diharapkan penelitian ini pengajar dapat menerapkan media *E-learning MyKlass* sebagai alat pembelajaran dalam mata kuliah *Shochukyu Dokkai*.

#### c. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan penelitian ini dapat dikaji lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya tentang *E-learning MyKlass* dengan pendekatan yang sama namun pada pembelajaran yang berbeda, misalnya pada mata kuliah *Bunkei* atau *Sakubun*.



## F. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi Operasional yaitu penjelasan mengenai variable-variabel yang akan diteliti, sebagai berikut:

### 1. *E-learning*

Menurut Kumar (2002) *E-learning* sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Ada pula yang menafsirkan *E-learning* sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet.

### 2. LMS *Moodle*

Menurut Surjono (2010) LMS adalah perangkat lunak untuk membuat materi perkuliahan *online* berbasis web, mengelola kegiatan pembelajaran serta hasil-hasilnya, memfasilitasi interaksi, komunikasi, kerjasama antar dosen dan mahasiswa. *Moodle* merupakan salah satu LMS *open source* yang dapat diperoleh secara bebas dan dengan mudah dipakai untuk mengembangkan sistem *E-learning*.

### 3. *MyKlass*

*E-learning* pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atau *MyKlass* merupakan laman *website* untuk pembelajaran secara *online*. Pengguna atau *user* dalam *E-learning* ini dibagi menjadi 3 yaitu, pengajar, peserta ajar dan *user* tamu dimana pengajar ditetapkan sebagai admin (Nanda, 2019).

#### 4. *Shochukyu Dokkai*

*Dokkai* diartikan dengan *reading comprehension* atau membaca pemahaman. Menurut Akiyasu (1972: 81) juga menyatakan bahwa

読解は文章を読んで、その内容理解することである

*Dokkai wa bunshou o yonde, sana naiyou rikai suru kotodearu*  
“*Dokkai* adalah membaca kalimat-kalimat dari suatu bacaan kemudian memahami isi bacaan tersebut”.

### G. SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini memiliki garis besar sistematisa skripsi, sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Pada latar belakang dijelaskan mengenai berbagai teori dan pendapat dari peneliti untuk menguatkan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah mengenai bagaimana pemanfaatan *E-learning MyKlass*, tanggapan mahasiswa tentang pemanfaatan *E-learning MyKlass* dalam pembelajaran mata kuliah *Shochukyu Dokkai* semester IV tingkat 2, dan tanggapan dosen pengampu mengenai penggunaan *E-learning MyKlass* sebagai media pembelajaran.

Bab II penelitian ini berisi kajian pustaka yang bersumber dari pendapat para ahli dan pendapat peneliti. Poin penting pada penelitian ini, yaitu: penelitian terdahulu yang melandasi penelitian ini, *E-learning*, *MyKlass*, dan *Shochukyu Dokkai*.

Bab III berisi mengenai metode penelitian, subjek penelitian, teknik-teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian adalah mahasiswa peserta mata kuliah *Shochukyū Dokkai* semester IV tingkat 2 tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, angket dan wawancara. Instrumen penelitian untuk mendukung pengumpulan data adalah pedoman dokumentasi, kisi-kisi angket dan pedoman wawancara.

Bab IV pada penelitian ini berisi analisis data tentang hasil pengolahan data yang didapat peneliti dari hasil olah data. Dalam pengolahan data dilakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data sesuai dengan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:132).

Bab V penutup berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran peneliti yang ada dalam penelitian ini.